

ABSTRAK

Seprina Indrayani Rambe (2025) “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Income Statement Approach Dan Value Added Approach Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2024) “

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah terbesar di Indonesia hasil penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah pada tahun 2021. Sebagai entitas pasca-merger, BSI menghadapi tantangan mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangan di tengah proses integrasi operasional. Penelitian ini bertujuan membandingkan kinerja keuangan BSI menggunakan dua metode pengukuran, yaitu *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*, selama periode 2020–2024.

Penelitian ini berlandaskan *Sharia Enterprise Theory* (SET) yang memandang perusahaan bertanggung jawab kepada Allah SWT, manusia, dan alam. Dalam kerangka SET, pengukuran kinerja keuangan tidak hanya berorientasi pada laba bersih, tetapi juga pada nilai tambah yang dihasilkan dan didistribusikan secara adil kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Oleh karena itu, *Value Added Approach* dinilai lebih mampu mencerminkan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan keberlanjutan sesuai nilai-nilai syariah dibandingkan *Income Statement Approach*.

Metode penelitian ini adalah komparatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian berupa laporan keuangan tahunan BSI periode 2020–2024 yang telah diaudit, dengan variabel ROA, ROE, NPM, dan BOPO. Analisis data menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, serta uji *Paired Samples t-Test* untuk mengidentifikasi perbedaan hasil kedua metode pengukuran.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan BSI meningkat pada kedua pendekatan meskipun menurun pada tahun pertama pasca-merger. Rasio profitabilitas *Value Added Approach* konsisten lebih tinggi karena mencakup nilai tambah yang dibagikan kepada seluruh pihak sesuai prinsip SET. Sementara itu, rasio BOPO pada kedua pendekatan menurun setiap tahun, mencerminkan peningkatan efisiensi. Temuan ini menegaskan bahwa kedua pendekatan dapat digunakan, namun *Value Added Approach* memberikan gambaran yang lebih komprehensif sesuai prinsip *Sharia Enterprise Theory*. Penelitian ini juga memberikan wawasan bagi industri perbankan syariah dalam memilih metode evaluasi kinerja yang relevan dengan prinsip syariah.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Bank Syariah Indonesia, *Income Statement Approach*, *Value Added Approach*, *Sharia Enterprise Theory*